

## Analisis Fundamental Makro, Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Opini Audit sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Tekstil dan Garmen

Nur Fitroten Dian Sari<sup>1\*</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Surabaya, Indonesia

### Info Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima 23, 06, 2024  
Disetujui 24, 06, 2024  
Diterbitkan 25, 06, 2024

#### Katakunci:

Fundamental Makro;  
Karakteristik Perusahaan;  
Kinerja Perusahaan;  
Struktur Modal;  
Struktur Kepemilikan;  
Opini Audit.

### ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between macro fundamental analysis, company characteristics, and company performance with capital structure, ownership structure, and audit opinion as intervening variables in textile and garment companies. The textile and garment industry faces various challenges such as global competition, fluctuations in raw material prices, and changing consumer preferences. Industry and company analysis is important to understand the company's performance. Factors such as company size, leverage, and profitability can affect a company's performance. The ownership and capital structure also plays an important role. Audit opinions can improve investor confidence and company performance. This research can help textile and garment companies make better decisions to improve their performance. This study examines the relationship between macro fundamental variables, company characteristics, ownership structure, audit opinion, and company performance. The results showed that only three of the eleven hypotheses proposed were accepted, with the finding that the characteristics of the company had a significant influence on the company's performance. This research was conducted using a quantitative method using secondary data from textile and garment companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. Testing shows that the Ownership Structure has a significant influence on the company's performance, while the Capital Structure has no significant influence. This study supports previous findings and rejects other different studies. The references used in this study cover a wide range of topics related to corporate finance and management.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



### Penulis Korespondensi:

Nur Fitroten Dian Sari

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[1222200161@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200161@surel.untag-sby.ac.id)

### Cara Sitasi Artikel ini dalam APA:

Sari, N. F. D., & Hwihanus. (2024). Analisis Fundamental Makro, Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Opini Audit sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Tekstil dan Garmen. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 339~345. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2725>

## 1. PENDAHULUAN

Industri tekstil dan garmen adalah salah satu sektor yang paling signifikan dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi yang besar terhadap ekspor dan kesempatan kerja. Industri ini telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia sejak lama, dan masih memiliki potensi yang besar untuk berkembang. Namun, industri ini telah menghadapi berbagai tantangan dalam beberapa tahun terakhir, termasuk persaingan global yang ketat, fluktuasi harga bahan baku, dan perubahan preferensi konsumen.

Persaingan global yang ketat telah membuat industri tekstil dan garmen harus beradaptasi dengan cepat untuk tetap kompetitif. Perusahaan dalam industri ini harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan berharga kompetitif, serta memiliki kemampuan untuk memenuhi permintaan konsumen yang terus berubah. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku juga telah membuat industri ini harus menghadapi biaya produksi yang tidak stabil. Oleh karena itu, perusahaan dalam industri tekstil dan garmen harus memiliki strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut.

Analisis industri dan perusahaan sangat penting dalam memahami kinerja perusahaan. Analisis industri membahas tentang definisi industri, daya saing industri, analisis industri, pentingnya analisis industri, estimasi tingkat keuntungan industri, dan persaingan serta return yang diharapkan. Sedangkan analisis perusahaan membahas tentang definisi perusahaan, strategi perusahaan, analisis laporan keuangan, rasio keuangan, dan perbandingan antar bagian laporan keuangan. Dengan melakukan analisis industri dan perusahaan, perusahaan dalam industri tekstil dan garmen dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja mereka.

Dalam konteks industri tekstil dan garmen, analisis fundamental makro, karakteristik perusahaan, dan kinerja perusahaan sangat penting untuk dipahami. Analisis fundamental makro membahas tentang faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga. Karakteristik perusahaan membahas tentang faktor-faktor internal perusahaan yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan struktur kepemilikan. Kinerja perusahaan membahas tentang hasil yang dicapai oleh perusahaan, seperti tingkat keuntungan, tingkat efisiensi, dan tingkat kualitas produk.

Namun, masih kurang penelitian yang membahas tentang hubungan antara analisis fundamental makro, karakteristik perusahaan, dan kinerja perusahaan dengan struktur modal, struktur kepemilikan, dan opini audit sebagai variabel intervening. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut dan memberikan insight bagi perusahaan dalam industri tekstil dan garmen untuk meningkatkan kinerja mereka. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam industri tekstil dan garmen untuk membuat keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja mereka dalam menghadapi tantangan-tantangan yang dihadapi.

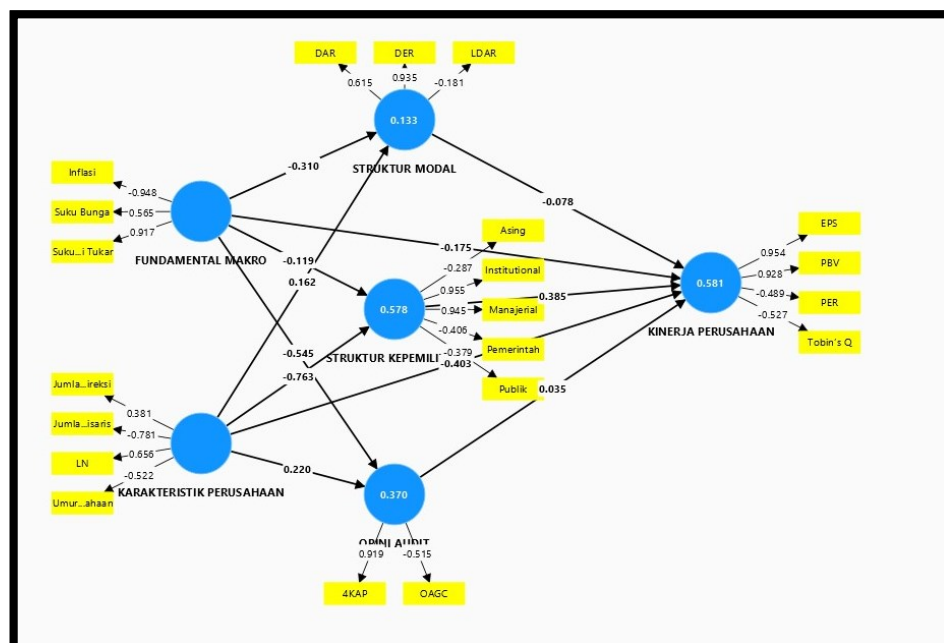
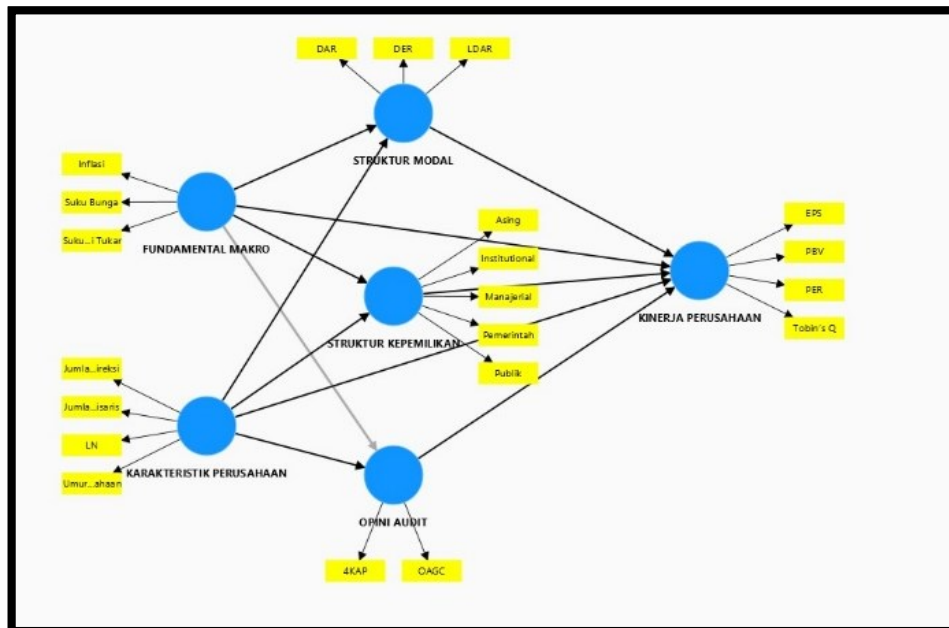
## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Muslimin, 2021)

Populasi penelitian ini adalah 5 perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah dari 5 perusahaan pada bidang Tekstil dan Garmen, PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL) PT. Trisula Internasional Tbk (TRIS), PT. Golden Flower Tbk. (POLU), PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk (RICY), PT SUNSON TEXTILE MANUFACTURER Tbk (SSTM), PT. Panasia Indo Resources Tbk (HDTX).

Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposif sampling dan random sampling untuk memastikan representasi yang tepat. Data penelitian diperoleh dari sumber data sekunder yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini, definisi konsep dan definisi variabel digunakan untuk memahami makna dan batasan dari setiap variabel. Analisis data dilakukan menggunakan teknik SmartPLS yang memungkinkan analisis struktural dan analisis faktor untuk mengetahui hubungan antara variabel.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

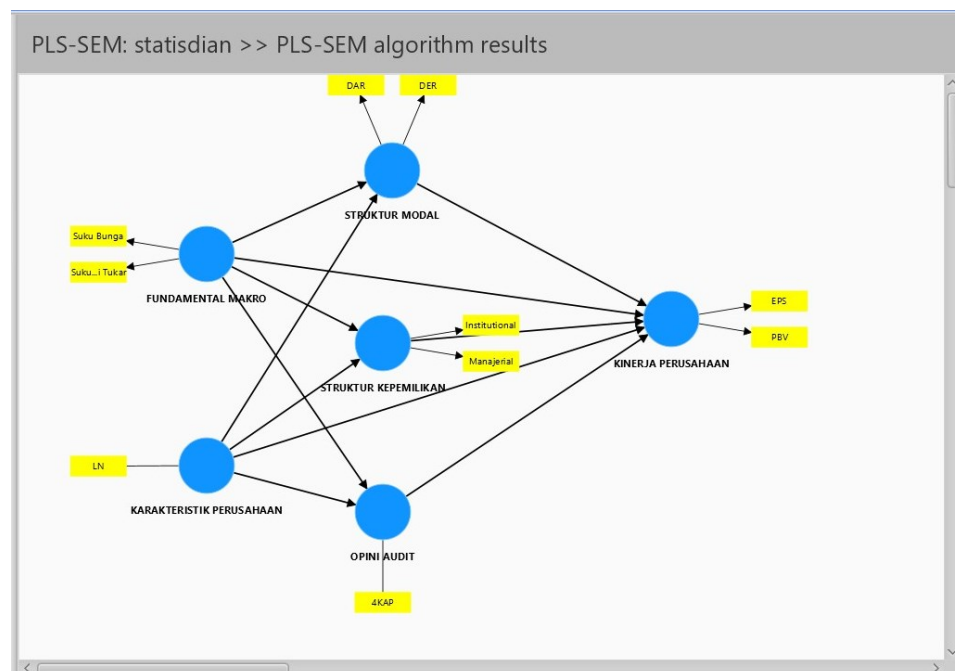


*Analisis Fundamental Makro, Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Opini Audit sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Tekstil dan Garmen (Sari et. al.)*

Outer loadings - Matrix

Copy to Excel Copy to R

	FUNDAMENTAL MAKRO	KARAKTERISTIK PERUSAHAAN	KINERJA PERUSAHAAN	OPINI AUDIT	STRUKTUR KEPEMILIKAN	STRUKTUR MODAL
AKAP				0.919		
Asing					-0.287	
DAR						0.615
DER						0.935
EPS			0.954			
Inflasi	-0.946					
Institusional					0.955	
Jumlah Direksi		0.381				
Jumlah Komisaris		-0.781				
LDAR						-0.181
LN		0.656				
Manajerial					0.945	
OAGC				-0.515		
PBV			0.928			
PER			-0.489			
Pemerintah					-0.406	
Publik					-0.379	
Suku Bunga	0.565					
SukuNilai Tukar	0.917					
Tobin's Q			-0.527			
Umur Perusahaan		-0.522				



	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV)	P Value
FUNDAMENTAL MAKRO -> KINERJA PERUSAHAAN	0.153	-0.122	0.139	1.098	0.272
FUNDAMENTAL MAKRO -> OPINI AUDIT	0.435	-0.417	0.164	2.656	0.008
FUNDAMENTAL MAKRO -> STRUKTUR KEPEMILIKAN	0.046	-0.016	0.201	0.226	0.821
FUNDAMENTAL MAKRO -> STRUKTUR MODAL	0.280	-0.282	0.243	1.156	0.248
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN -> KINERJA PERUSAHAAN	0.418	-0.391	0.189	2.210	0.027
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN -> OPINI AUDIT	0.044	-0.041	0.143	0.309	0.757

KARAKTERISTIK PERUSAHAAN STRUKTUR KEPEMILIKAN	->	0.366	-0.351	0.262	1.396	0.163
KARAKTERISTIK PERUSAHAAN STRUKTUR MODAL	->	0.138	0.134	0.175	0.789	0.430
OPINI AUDIT KINERJA PERUSAHAAN	->	0.135	0.070	0.116	1.170	0.242
STRUKTUR KEPEMILIKAN KINERJA PERUSAHAAN	->	0.567	0.597	0.195	2.903	0.004
STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN	-> KINERJA	-0.104	-0.083	0.113	0.924	0.356

#### Pembuktian Hipotesa :

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hanya tiga dari sebelas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, karena memiliki nilai t-statistic lebih besar dari 1,96 dan nilai p-values lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hasil uji hipotesis tersebut memberikan hasil sebagai berikut :

1. Hasil Pengujian pada pengaruh Fundamental Makro terhadap Kinerja Perusahaan memberikan hasil besarnya koefisien parameter sebesar -0.153 dengan hasil nilai t-statistic sebesar  $1.098 < 1.96$  dan p-values sebesar  $0.272 > 0.05$  yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Fundamental Makro terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian (Hwihanus et al., 2019) yang menyatakan bahwa Kinerja Perusahaan tidak berpengaruh langsung terhadap Fundamental Makro karena t-table dibawah 1,96. Kinerja Perusahaan dipengaruhi oleh Karakteristik Perusahaan dan Struktur Kepemilikan dengan indikator Kepemilikan Institutional, Publik, Asing, Pemerintah, dan Manajerial yang merupakan kepercayaan bagi pemegang saham atau investor.
2. Hasil Pengujian pada pengaruh Fundamental Makro terhadap Opini Audit menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar -0.435 dengan hasil nilai t-statistic sebesar  $2.656 > 1.96$  dan p-values sebesar  $0.008 < 0.05$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Fundamental Makro terhadap Opini Audit. Hal ini berkaitan dengan Penelitian (Wardani et al., 2021) bahwa hubungan Fundamental Makro terhadap Opini Audit berpengaruh signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa keadaan makroekonomi mempengaruhi auditor dalam memberikan opini atas kelangsungan usaha perusahaan. Dalam situasi seperti bencana alam, kekuatan alam, dan pandemi, auditor harus mempertimbangkan faktor-faktor yang tidak dapat diantisipasi manusia dan memberikan opini yang sesuai dengan kondisi tersebut. Dengan demikian, auditor akan mempertimbangkan kemungkinan masalah yang dapat timbul terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.
3. Pengujian pada pengaruh Fundamental Makro terhadap Struktur Kepemilikan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar -0.046 dengan hasil nilai t-statistic sebesar  $0.226 < 1.96$  dan p-values sebesar  $0.821 > 0.05$  yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Fundamental Makro terhadap Struktur Kepemilikan. Penelitian ini mendukung Penelitian yang dilakukan oleh (Hwihanus et al., 2019) Dalam penelitian ini, Fundamental Makro tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Struktur Kepemilikan. Untuk mengukur makro fundamental, penelitian menggunakan indikator kurs dan PDB, sedangkan struktur kepemilikan diukur menggunakan indikator pemerintah. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 0.266, yang lebih kecil dari 1.96, menandakan bahwa makro fundamental tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur kepemilikan.
4. Hasil Pengujian pada pengaruh Fundamental Makro terhadap Struktur Modal menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar -0.280 dengan hasil nilai t-statistic sebesar  $1.156 < 1.96$  dan p-values sebesar  $0.248 > 0.05$  yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Fundamental Makro terhadap Struktur Modal. Penelitian ini merujuk kepada Penelitian yang dilakukan oleh (Sumantri & Hwihanus, 2023) Yang berarti bahwa tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara Fundamental Makro terhadap Struktur Modal. Hasil penelitian yang dilakukan belum banyak dipublikasikan di media massa yang membahas topik yang sama, yaitu pengaruh Fundamental Makro terhadap Struktur Modal.
5. Hasil dari Pengujian pada pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar -0.418 dengan hasil nilai t-statistic sebesar  $2.210 > 1.96$  dan p-values sebesar  $0.027 < 0.05$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil Penelitian ini mendukung Penelitian

-----  
*Analisis Fundamental Makro, Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Opini Audit sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Tekstil dan Garmen*  
 (Sari et. al.)

- yang dilakukan oleh (Purbawangsa & Suana, 2019) Karakteristik perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan searah terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan karakteristik perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan karakteristik perusahaan dengan positif, sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi. Dengan tingkat investasi yang tinggi, perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham.
6. Hasil dari Pengujian pada pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Opini Audit menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar -0.044 dengan hasil nilai t-statistic sebesar  $0.309 < 1.96$  dan p-values sebesar  $0.757 > 0.05$  yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Perusahaan terhadap Opini Audit. Hasil Penelitian ini mendukung Penelitian yang dilakukan oleh (Karakteristik et al., 2022) Bahwa karakteristik perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan audit. Baik perusahaan dengan tingkat tinggi maupun rendah harus tetap mengeluarkan laporan audit sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
  7. Hasil dari Pengujian pada pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur Kepemilikan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar -0.366 dengan hasil nilai t-statistic sebesar  $1.396 < 1.96$  dan p-values sebesar  $0.163 > 0.05$  yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur Kepemilikan. Hasil Penelitian peneliti masih belum banyak dipublikasikan pada media massa atau belum ada Penelitian yang mengambil bahasan yang sama yaitu pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur Kepemilikan.
  8. Hasil dari Pengujian pada pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur Modal menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar 0.138 dengan hasil nilai t-statistic sebesar  $0.789 < 1.96$  dan p-values sebesar  $0.430 > 0.05$  yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur Modal. Penelitian ini mendukung Penelitian yang dilakukan (Purbawangsa & Suana, 2019) yang mengutarakan bahwa Karakteristik perusahaan dengan struktur modal memiliki pengaruh yang searah namun tidak signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sehingga tidak dapat dijadikan sebagai faktor penentu.
  9. Hasil dari Pengujian pada pengaruh Opini Audit terhadap Kinerja Perusahaan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar 0.135 dengan hasil nilai t-statistic sebesar  $1.170 < 1.96$  dan p-values sebesar  $0.242 > 0.05$  yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Opini Audit terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil Penelitian ini menolak Penelitian yang dilakukan oleh (Hwihanus et al., 2019) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Karena Opini auditor yang dilakukan Kantor Akuntan Publik yang teregistrasi dan bereputasi akan menaikkan kinerja perusahaan pada Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV) dan Tobins'Q. Untuk peneliti terdahulu sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan Penelitian yang dimaksud.
  10. Hasil dari Pengujian pada pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar 0.567 dengan hasil nilai t-statistic sebesar  $2.903 > 1.96$  dan p-values sebesar  $0.004 < 0.05$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian ini menyetujui dari hasil Penelitian (Ratnawati & Yuhertiana, 2015) Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial memiliki Pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.
  11. Hasil dari Pengujian pada pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan menunjukkan besarnya koefisien parameter sebesar -0.104 dengan hasil nilai t-statistic sebesar  $0.924 < 1.96$  dan p-values sebesar  $0.356 > 0.05$  yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian menolak Penelitian yang dilakukan (Sumantri & Hwihanus, 2023). Dan Penelitian ini didukung oleh (Ariany Abdillah & Situngkir, 2021) bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Struktur modal yang rendah tidak mempengaruhi peningkatan Kinerja Perusahaan. Namun, jika hutang dapat dikelola dengan baik, maka laba perusahaan akan meningkat. Hal ini terjadi karena investor menjadi lebih tertarik untuk melakukan investasi atau menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan tekstil dan garmen, dapat disimpulkan bahwa karakteristik perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Meskipun hanya tiga dari sebelas hipotesis yang diajukan diterima, penelitian ini memberikan wawasan penting bagi perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja mereka. Struktur kepemilikan terbukti



memiliki pengaruh yang signifikan, sementara struktur modal tidak menunjukkan pengaruh yang sama. Analisis fundamental makro, karakteristik perusahaan, dan kinerja perusahaan memiliki hubungan kompleks dengan variabel seperti struktur kepemilikan, struktur modal, dan opini audit. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan tekstil dan garmen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ariany Abdillah, J. V., & Situngkir, T. L. (2021). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah. *Akuntabel*, 18(4), 613–623. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9786>
- Erma Wahdani P., & Djoko Suhardjanto. (2014). Karakteristik Perusahaan Dan Credit Risk. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 10(2), 215–235.
- Hwihanus, ., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). *Analysis of Macro Fundamental and Micro Fundamental Effect on Ownership Structure, Auditor Opinion and Value of the Firm in State-Owned Enterprises Companies in Indonesia Stock Exchange*. 7, 214–219. <https://doi.org/10.5220/0008490802140219>
- Karakteristik, P., Dan, P., Audit, K., Audit, T., & Lag, R. (2022). *FAIR VALUE*. 4(3), 1375–1393.
- Muslimin, U. (2021). Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian. *Amsir Management Journal*, 1(2), 81–92. <https://doi.org/10.56341/amj.v1i2.22>
- Purbawangsa, I. B., & Suana, I. W. (2019). *Karakteristik Perusahaan dan Struktur Kepemilikan sebagai Determinan Struktur Modal , Kinerja Keuangan , serta Nilai Perusahaan*. 13(2), 184–193.
- Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2015). *Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan , Kinerja Keuangan , dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 65–72.
- Sumantri, & Hwihanus. (2023). Fundamental Makro, Csr dan Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Dengan Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Dan Opini Audit Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(3), 342–364. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i3>
- Wardani, D. D., Maknuun, L., & Mukhlisuddin, A. (2021). Pengaruh Fundamental Makro Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Islam Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pendapat Audit Atas Kelangsungan Usaha (Pada Bank Syariah Milik Negara Indonesia 2016-2020). *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 3(1), 60–79. <https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v3i1.291>
- 曹莹菲, 吕家珑, Sinica, A. P., Science, A. L., Stedmon, C. A., Markager, S., Bro, R., Fellman, J. B., Petrone, K. C., Grierson, P. F., D’Orazio, V., Traversa, A., Senesi, N., Lapierre, J. F., Frenette, J. J., Catalá, T. S., Mladenov, N., Echevarría, F., Reche, I., ... Qianheng, G. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 2020(1), 473–484.
- Petta, B. C., & Tarigan, J. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). *Business Accounting Review*, 5(2), 625–634.
- Wijaya, D., & Saebani, A. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility , Leverage , Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *Widyakala*, 6(1), 55–776
- DeFond, M. L., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2-3), 275-326.
- Fama, E. F., & French, K. R. (1992). The cross-section of expected stock returns. *Journal of Finance*, 47(2), 427-465.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Myers, S. C. (1984). The capital structure puzzle. *Journal of Finance*, 39(3), 575-592.
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A survey of corporate governance. *Journal of Finance*, 52(2), 737-783.